YASIN
Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya

p-ISSN: 2808-2346
e-ISSN: 2808-1854

Terindeks: SINTA 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/yasin.v5i6.7840

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP HASIL BELAJAR ADMINISTRASI TRANSAKSI SISWA KELAS XI JURUSAN BIDANG DARING PEMASARAN SMK NEGERI 1 KOTA JAMBI

Influence of Learning Motivation and Peer Environment on Learning Outcomes in Transaction Administration Among Grade XI Students of the Online Marketing Department at SMK Negeri 1 Kota Jambi

Cindy Permata Sari, Rosmiati, Nurmala Sari
Universitas Jambi
cindypermatasari689@gmail.com; rosmiati.fkip@unja.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Sep 26, 2025	Oct 18, 2025	Oct 30, 2025	Nov 5, 2025

Abstract

Suboptimal student learning outcomes are often influenced by various internal and external factors, such as low learning motivation and an unsupportive peer environment. This study aims to analyze the influence of learning motivation and peer environment on learning outcomes in the subject of Transaction Administration among Grade XI students majoring in Online Marketing at SMK Negeri 1 Kota Jambi. A quantitative approach was employed using the ex-post facto method. Data were collected via an online questionnaire distributed through Google Forms, with a randomly selected sample of 119 students. Data analysis was conducted using descriptive and inferential statistical techniques. The results show that learning motivation has a positive and significant effect on learning outcomes, with a *t* value of 2.744 and a significance level of 0.007. Similarly, the peer environment also has a

Yasin Journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

positive and significant effect, with a *t* value of 2.428 and a significance level of 0.017. Simultaneously, both variables significantly influence learning outcomes, as indicated by an *F* value of 5.370, which exceeds the *F* table value of 3.07, and a significance level of 0.006, which is below 0.05. These findings demonstrate that enhancing learning motivation and fostering a supportive peer environment can significantly improve student achievement in Transaction Administration. The study underscores the importance of implementing motivational teaching strategies and cultivating a positive social climate within the school environment.

Keywords: Learning Motivation; Peer Environment; Learning Outcomes; Transaction Administration; Vocational School Students

Abstrak: Hasil belajar siswa yang belum optimal sering kali dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal, seperti rendahnya motivasi belajar dan lingkungan teman sebaya yang kurang mendukung. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar Administrasi Transaksi pada siswa kelas XI Jurusan Daring Pemasaran SMK Negeri 1 Kota Jambi. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode *ex-post facto*. Data dikumpulkan melalui kuesioner daring menggunakan Google Form, dengan sampel berjumlah 119 siswa yang dipilih secara acak (*random sampling*). Analisis data dilakukan dengan teknik statistik deskriptif dan inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar, dengan nilai *t* hitung sebesar 2,744 dan signifikansi 0,007. Lingkungan teman sebaya juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar, dengan *t* hitung sebesar 2,428 dan signifikansi 0,017. Secara simultan, kedua variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar, ditunjukkan oleh *F* hitung sebesar 5,370 yang lebih besar dari *F* tabel (3,07), serta nilai signifikansi sebesar 0,006 yang lebih kecil dari 0,05. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan motivasi belajar serta dukungan lingkungan teman sebaya dapat secara nyata mendorong pencapaian hasil belajar yang lebih baik pada mata pelajaran Administrasi Transaksi. Implikasi dari penelitian ini menekankan pentingnya strategi pembelajaran yang memotivasi siswa dan membina iklim sosial yang positif di lingkungan sekolah.

Kata Kunci: Motivasi Belajar; Lingkungan Teman Sebaya; Hasil Belajar; Administrasi Transaksi; Siswa SMK.

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting untuk meningkatkan sumber daya manusia. Pendidikan akan menghasilkan sumber daya manusia yang unggul dan kompetitif, pendidikan bertujuan untuk menyiapkan siswa untuk menjadi anggota masyarakat yang mampu menggunakan dan mengembangkan ilmu pengetahuan. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam Bab II Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 berbunyi : "Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa,

dengan tujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis" (Ahmad et al., 2022).

Untuk melaksanakan hal tersebut, salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui satuan pendidikan. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang berperan sangat penting dalam membentuk kepribadian siswa dan memberikan ilmu pengetahuan melalui proses belajar mengajar.

Proses belajar merupakan kegiatan yang melibatkan perubahan tingkah laku atau pengetahuan sebagai hasil belajar (Huda et al., 2023; Festiawan, 2020). Proses belajar sangat penting selama proses pendidikan, hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan bergantung pada proses belajar yang dialami siswa sebagai peserta didik. Salah satu indikator keberhasilan proses pendidikan adalah hasil belajar. Menurut (Saputra et al., 2018) hasil belajar merupakan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki siswa setelah mengalami dan memperoleh pengalaman dalam proses pembelajaran. Hasil belajar siswa dapat diukur dengan nilai untuk menentukan keberhasilan dalam proses pembelajaran.

Berhasil atau tidak siswa dalam pembelajaran dapat dilihat dari ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Menurut (Khoiroh, 2017) ranah kognitif berkaitan dengan hasil seperti kemampuan, pengetahuan dan kemahiran intelektual. Jika siswa dapat menerima, menyerap, dan memahami pelajaran yang telah diajarkan oleh guru dengan baik, maka dalam proses pembelajaran siswa tersebut dapat dikatakan berhasil. Jika siswa tidak mampu menerima, menyerap, dan memahami pelajaran yang telah diajarkan oleh guru dengan baik, maka dalam proses pembelajaran siswa tersebut tidak berhasil.

Pada ranah afektif ini termasuk pada kemampuan siswa untuk menerima saran dari teman, menanggapi masalah dengan baik, bekerjasama dengan teman untuk menyelasaikan masalah, membangun karakter yang jujur dan tidak berbuat curang pada saat ulangan. Menurut (Magdalena et al., 2020) aspek afektif siswa akan terbentuk dengan baik dalam proses pembelajaran. Siswa yang memiliki sikap yang baik seperti, saling menghargai dalam pertemanan, jujur, amanah, dan mandiri, baik dalam proses pembelajaran di sekolah maupun kegiatan di luar sekolah. Maka siswa dengan penguasaan aspek afektif yang kuat akan memiliki kehidupan sosial yang baik.

Ranah psikomotorik bertujuan untuk menerangkan adanya kemampuan fisik seperti motorik dan syaraf, serta manipulasi pada objek. Pada pembelajaran psikomotorik ini

meliputi keterampilan siswa seperti kreativitas, tanggungjawab, kerjasama dan disiplin yang direalisasikan dalam kehidupan nyata yaitu sekolah. SMK Negeri 1 Kota Jambi memiliki lima jurusan yaitu Akuntansi, Desain Komunikasi Visual, Teknik Komputer dan Jaringan, Administrasi Perkantoran, serta Bidang daring dan Pemasaran.

Pada jurusan Bidang Daring dan Pemasaran terdapat mata pelajaran administrasi transaksi yang memiliki kriteria ketuntasan nilai (KKM) yaitu 75. Jika siswa yang bisa mencapai atau melebihi KKM, maka siswa tersebut dianggap telah mencapai standar yang diharapkan untuk memahami dan menguasai materi pelajaran. Sedangkan jika siswa yang belum mencapai KKM, maka siswa tersebut dianggap tidak berhasil mencapai standar yang diharapkan dalam memahami dan menguasai materi pelajaran.

Menurut (Kurniasari, 2019) salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah motivasi. Motivasi belajar adalah dorongan dan semangat yang tinggi dalam diri siswa untuk mencapai tujuan belajar. Sedangkan menurut (Suharni, 2021) motivasi belajar akan menumbuhkan semangat belajar siswa, dan kurangnya motivasi akan melemahkan semangat siswa untuk belajar yang juga akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Tujuan kegiatan belajar siswa adalah mencapai keberhasilan belajar dan siswa yang tidak memiliki motivasi belajar tidak akan mencapai hasil yang optimal.

Motivasi belajar siswa yang tinggi pada mata pelajaran Administrasi Transaksi tentu mendorong siswa untuk lebih semangat dalam belajar dan berupaya fokus dan aktif dalam kegiatan pembelajaran tersebut. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Datu et al., 2022) mengemukakan bahwa motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa sangat berpengaruh. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa dalam mengetahui dan memperoleh informasi yang jelas mengenai keberhasilan seorang siswa dalam proses pembelajaran perlu memperhatikan faktor-faktor yang lain diluar tingkat kemampuan masing-masing siswa.

Lingkungan teman sebaya merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar. Menurut (Triana & Sahertian, 2020) mengemukakan bahwa lingkungan teman sebaya merupakan kegiatan yang dilakukan bersama-sama dengan anak seusianya yang mempunyai keinginan yang sama. Sehingga, timbulah kelompok-kelompok dalam lingkungan anak. Oleh karena itu, siswa akan beradaptasi dengan lingkungan teman sebaya supaya bisa masuk dalam kelompok tersebut. Jika lingkungan teman sebaya bersifat positif, maka akan menimbulkan keinginan untuk belajar dan meraih hasil belajar yang baik. Jika

bergaul dengan teman sebaya yang bersifat negatif, maka akan membuat rasa malas dalam belajar sehingga akan memperoleh hasil belajar yang kurang baik.

Teman sebaya pada dasarnya dapat membantu dalam proses pembelajaran, karena berinteraksi setiap hari dan perbedaan umur yang tidak jauh berbeda sehingga dapat dijadikan tempat bertukar pikiran atau berdiskusi terkait pembelajaran. Dalam interaksi tersebut tidak menutup kemungkinan antar siswa saling membantu dalam pembelajaran untuk memperoleh hasil belajar yang baik.

Berdasarkan hasil observasi penulis, pada siswa kelas XI jurusan bidang daring dan pemasaran di SMK Negeri 1 Kota Jambi diperoleh data hasil belajar siswa yang rendah, belum mencapai KKM yaitu 75 dapat dilihat dari hasil ujian tengah semester ganjil tahun pelajaran 2024/2025 sebagai berikut:

Tabel 1. Data hasil Ujian Tengah Semester siswa kelas XI

No	Kelas	Tuntas		Tidak Tuntas		Jumlah Siswa
		Jumlah	%	Jumlah	%	
1.	XI BDP 1	29	17,1	8	4,7	37
2.	XI BDP 2	12	7,1	22	13	34
3.	XI BDP3	7	4,1	23	13,6	30
4.	XI BDP 4	12	7,1	23	13,6	35
5.	XI BDP 5	20	11,8	13	7,6	33
Total		80	47,2	90	52,5	169

Sumber : Dokumen penilaian guru (2024)

Berdasarkan tabel 1 di atas hasil belajar siswa jurusan bidang daring dan pemasaran dari total 169 siswa, jumlah siswa yang tuntas pada mata pelajaran administrasi transaksi yaitu 47,2% dan siswa yang tidak tuntas pada mata pelajaran administrasi transaksi yaitu 52,5%. Hal ini disebabkan karena, kurangnya kesadaran dalam diri siswa untuk belajar.

Motivasi belajar siswa kelas XI jurusan bidang daring dan pemasaran di SMK Negeri 1 Kota Jambi masih rendah, terlihat dari aktivitas dalam pembelajaran di kelas.

Tabel 2. Aktivitas siswa di kelas

No	Aktivitas siswa	Jumlah siswa
1.	Tidak konsetrasi dalam belajar	45
2.	Bermain *Handphone*	41
3.	Keluar masuk saat jam belajar	21
Total		107

Sumber : Data diolah Peneliti (2024)

Berdasarkan tabel 2 di atas motivasi belajar siswa jurusan bidang daring dan pemasaran dari total 107 siswa, terdapat 45 siswa tidak konsentrasi dalam belajar, 41 siswa bermain *handphone,* dan 21 siswa yang keluar masuk di saat jam belajar.

Berdasarkan hasil observasi penulis, pada siswa jurusan bidang daring dan pemasaran di SMK Negeri 1 Kota Jambi, bahwa lingkungan teman sebaya siswa menganggu pada saat pembelajaran. Dimana siswa mengobrol dengan teman sebangkunya sehingga tidak memperhatikan guru menjelaskan materi.

Penelitian ini telah banyak yang meneliti, namun terdapat perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Yakni penelitian yang dilakukan oleh (Karimah & Sunanik, 2018) dengan judul pengaruh motivasi belajar ekonomi dan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X. Penelitian ini lebih berfokus pada hasil belajar ekonomi, berbeda dengan penelitian ini yang lebih berfokus pada hasil belajar administrasi. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hendrayana et al., 2016) dengan judul penelitian pengaruh motivasi belajar, gaya belajar, dan Kemandirian Belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar, gaya belajar dan kemandirian belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi.

Di SMK Negeri 1 Kota Jambi, rendahnya motivasi belajar siswa yang akan berdampak pada hasil belajar mereka. Masih terdapat sejumlah siswa yang kurang memiliki dorongan atau keinginan untuk belajar. Hal ini terlihat dari ketidakmampuan mereka untuk konsentrasi selama kegiatan pembelajaran. Beberapa siswa bahkan lebih memilih untuk bermain *handphone* daripada mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung. Kondisi ini menyebabkan munculnya rasa malas dalam diri siswa untuk belajar, pada akhirnya akan mempengaruhi hasil belajar mereka. Selain itu, interaksi antar siswa juga berperan penting dalam kegiatan belajar. Namun, masih banyak siswa yang lebih mementingkan berbicara dengan teman-temannya, sehingga tidak memperhatikan guru sedang mengajar di kelas.

Berdasarkan uraian diatas, maka tujuan penelitian yaitu mengetahui tentang bagaimana motivasi belajar dan lingkungan teman sebaya dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

METODE

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Ex-post Facto*. Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 1 Kota Jambi yangberalamat di Jl. Jend. A. Thalib, Simpang IV Sipin, Kec. Telanaipura, Kota Jambi, Jambi. Waktu pelaksanaan dimulai pada bulan oktober 2024/2025. Menurut (Sugiyono, 2021) metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filosofi positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. Adapun pendekatan dalam penelitian ini adalah penelitian *ex-post facto*. Penelitian *ex-post facto* merupakan penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang sudah terjadi untuk mengetahui faktor penyebabnya (Khairinal, 2016) Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan *google form*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Bidang Daring Pemasaran SMK Negeri 1 Kota Jambi sebanyak 119 siswa dijadikan sampel penelitian dan diambil secara *random sampling*. Menurut (Barlian, 2016: Hikmawati, 2020) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian berupa angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji prasyarat (uji normalitas data, uji linearitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas), uji hipotesis (analisis regresi linear berganda, Uji t, uji f, koefisien determinasi).

HASIL

Pengujian Prasyarat Analisis Data

1. Uji Normalitas

Pada uji normalitas ini, digunakan analisis uji kolmogrov smirnov melalui bantuan SPSS statistik 24. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui bahwa data dari masing-masing variabel berdistribusi normal. Dengan kriteria dalam uji ini yaitu jika nilai *Asymp Sig* > 0,05,

maka data berdistribusi normal dan jika nilai *Asymp Sig* < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal. Adapun hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini :

Tabel 3. Hasil Analisis Uji Normalitas Data

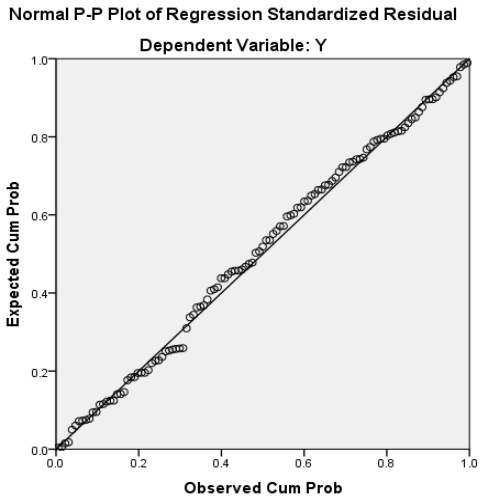
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		119
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.68108167
Most Extreme Differences	Absolute	.054
	Positive	.054
	Negative	-.042
Test Statistic		.054
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Olahan Peneliti (2025)

Berdasarkan tabel 3 di atas, maka diperoleh Asymp. Sig berdasarkan pengujian melalui Kolmogrof-Smirnov sebesar 0,200 dengan alpha (a = 0,05). Jadi, dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau dapat dituliskan 0,200 > 0,05.

Selain itu, normalitas data dapat juga dilihat dari grafik normal P-P Plot dengan bantuan SPSS Statitstik 24, apabila titik-titik mendekati garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Gambar 1. Grafik Normal P-P Plot

Berdasarkan gambar 1, dapat dilihat bahwa titik P-P Plot yang dihasilkan dalam penelitian ini rata-rata mendekati garis diagonal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Berdasarkan hasil uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linear atau tidak. Uji linearitas pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS Statistik 24 dengan melihat nilai *deviation from linearity* pada tabel output, apabila nilai > 0,05 maka hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat adalah linear jika < 0,05 maka hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat adalah tidak linear. Adapun hasil uji linearitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini :

Tabel 4. Hasil Uji Linearitas Motivasi Belajar (X_1) Terhadap Hasil Belajar (Y)

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1	Between Groups	(Combined)	1592.298	22	72.377	3.227	.000
		Linearity	928.464	1	928.464	41.402	.000
		Deviation from Linearity	663.834	21	31.611	1.410	.133
	Within Groups		2152.878	96	22.426		
	Total		3745.176	118			

Dari tabel 4, maka diperoleh nilai signifikan *Deviation from Linearity* sebesar 0,133. Hal ini menunjukkan bahwa nilai Sig lebih besar dari 0.05 yaitu 0,133 > 0,05. Dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel motivasi belajar (X_1) dan hasil belajar (Y) adalah linear. Kemudian hasil uji linearitas variabel lingkungan teman sebaya (X_2) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Hasil Uji Linearitas Lingkungan Teman Sebaya (X_2) terhadap Hasil Belajar (Y)

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2	Between Groups	(Combined)	1598.487	26	61.480	2.635	.000
		Linearity	850.983	1	850.983	36.470	.000
		Deviation from Linearity	747.504	25	29.900	1.281	.197
	Within Groups		2146.690	92	23.334		
	Total		3745.176	118			

Sumber : Olahan data SPSS statistic 24 (2025)

Berdasarkan tabel 5, maka diperoleh nilai signifikan *Deviation From Linearity* sebesar 0,197. Hal ini menunjukkan bahwa nilai Sig lebih besar dari 0,05 yaitu 0,197 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antar variabel lingkungan teman sebaya (X_2) dan hasil belajar (Y) adalah linear.

Uji Prasyarat Regresi

1. Uji Mulitkolinearitas

Untuk mengetahui Multikolinearitas menggunakan metode *Variance Inflation Factor* (VIF), dasar pengambilan keputusan pada uji multikolinearitas ini dilakukan dengan dua cara yaitu:

a. Jika nilai VIF < 5 maka tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.

b. Jika nilai VIF > 5 maka terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji. Uji multikolinearitas ini disajikan dalam tabel 6. Sebagai berikut ini :

Tabel 6. Hasil Analisis Uji Mulitkolinearitas

Coefficients[a]			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1	.712	1.404
	X2	.712	1.404

Sumber : Olahan Peneliti (2025)

Berdasarkan tabel 6, diperoleh *nilai variance inflation factor* (VIF) untuk variabel motivasi belajar (X_1) dan lingkungan teman sebaya (X_2) sebesar 1.404 dan dapat disajikan bahwa VIF < 5.

Sehingga disimpulkan bahwa semua variabel yaitu motivasi belajar (X_1) dan lingkungan teman sebaya (X_2) tidak terjadi multikolinearitas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini dibantu dengan SPSS Statistik 24 menggunakan uji koefisien korelasi *Spearman Rho* dengan cara membandingkan dari nilai Sig. (2-tailed) pada tabel correlations dengan nilai probabilitas (0,05). Adapun hasil uji heterokedastisitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 7 berikut ini :

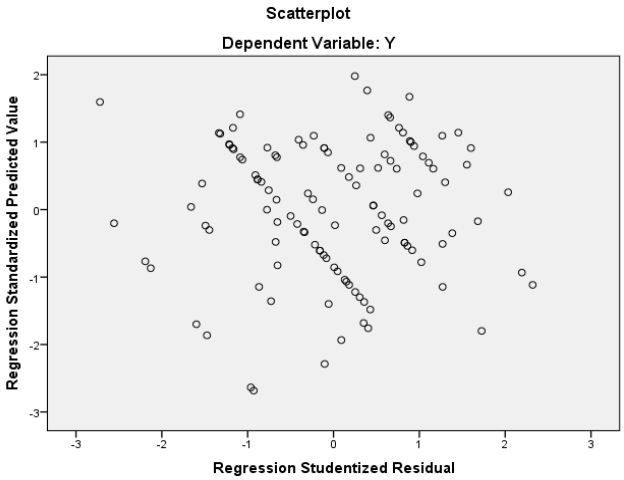
Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Correlations					
			X1	X2	Unstandardized Residual
Spearman's rho	X1	Correlation Coefficient	.032	.511**	.032
		Sig. (2-tailed)	.727	.000	.727
		N	119	119	119
	X2	Correlation Coefficient	-.006	1.000	-.006
		Sig. (2-tailed)	.944	.	.944
		N	119	119	119
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	1.000	-.006	1.000
		Sig. (2-tailed)	.	.944	.
		N	119	119	119

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 7, diperoleh nilai Sig. 2 tailed pada variabel motivasi belajar (X_1) sebesar 0,727 hal ini menandakan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas. Selanjutnya, diperoleh nilai Sig. 2 tailed pada variabel lingkungan teman sebaya (X_2) sebesar 0,944 sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak bersifat heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini juga menggunakan grafik scatterplot yang dilihat dari sebaran titik diantara angka nol dan sumbu Y. Adapun hasil uji scatterplot yang telah diperoleh dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Gambar 2. Grafik Scatterplot

Sumber : Diolah Peneliti (2025)

Berdasarkan gambar 2, dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tersebar diatas maupun dibawah pada titik nol dan sumbu Y. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas. Maka dari itu, model regresi ini layak untuk melihat motivasi belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa.

3. Uji Regresi Linear Berganda

Pada penelitian ini, analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh motivasi belajar (X_1) dan lingkungan teman sebaya (X_2) terhadap hasil belajar (Y) dengan bantuan SPSS Satistik 24. Hasil uji regresi linear berganda tersebut dapat dilihat pada tabel 8 berikut ini :

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	59.009	3.333		17.705	.000
	X1	.240	.075	.294	3.219	.002
	X2	.333	.089	.340	3.720	.000
a. Dependent Variable: Y						

Sumber : Diolah Peneliti menggunakan SPSS Statistik 24

Berdasarkan hasil analisis yang telah diperoleh pada tabel diatas, diperoleh nilai koefisien sehingga dapat dibentuk persamaan sebagai berikut :

$$Y = 59{,}009 + 0{,}240\ X_1 + 0{,}333\ X_2 + e$$

a. Nilai konstanta sebesar 59,009 bertanda positif memiliki arti bahwa, jika motivasi belajar (X_1) dan lingkungan teman sebaya (X_2) diasumsikan = 0, maka hasil belajar (Y) pada siswa kelas XI Jurusan Bidang Daring Pemasaran SMK Negeri 1 Kota Jambi secara konstan sebesar 59,009.

b. Koefisien regresi variabel motivasi belajar (X_1) sebesar 0,240 bertanda positif dapat diartikan bahwa motivasi belajar (X_1) memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar (Y) dapat diketahui bahwa setiap adanya penambahan motivasi belajar (X_1) sebesar 1% maka akan terjadi kenaikan hasil belajar (Y) sebesar 0,240.

c. Koefisien regresi variabel lingkungan teman sebaya (X_2) sebesar 0,333 bertanda positif dapat diartikan bahwa lingkungan teman sebaya (X_2) memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar (Y) dapat diketahui bahwa setiap adanya penambahan lingkungan teman sebaya (X_2) sebesar 1% maka akan terjadi kenaikan hasil belajar (Y) sebesar 0,333.

d. e merupakan kemungkinan kesalahan yang terjadi dari model regresi yang disebabkan oleh variabel lain yang mempengaruhi variabel motivasi belajar (X_1) dan lingkungan teman sebaya (X_2) namun tidak dimasukkan dalam persamaan regresi penelitian ini.

Uji Hipotesis Statistik

Uji hipotesis digunakan untuk menjawab dugaan sementara yang ada dalam penelitian yaitu apakah ada pengaruh secara parsial (masing-masing) variabel X_1 dan X_2 maupun secara simultan (bersama-sama). Pada penelitian ini pengujian hipotesis dilakukan untuk

mengetahui pengaruh dari Motivasi Belajar (X_1) dan Lingkungan Teman Sebaya (X_2) Terhadap Hasil Belajar Administrasi Transaksi (Y), baik pengaruh secara parsial maupun secara simultan.

1. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen (X) yang digunakan dalam penelitian ini secara sendiri dalam menjelaskan variabel variabel dependen (Y) secara parsial.

a. Pengaruh Motivasi Belajar (X_1) terhadap Hasil Belajar (Y)

Adapun hasil uji secara parsial pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 9. Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial Pengaruh Motivasi Belajar (X_1) Terhadap Hasil Belajar (Y)

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	66.646	2.766		24.095	.000
	X1	.389	.066	.477	5.865	.000

Sumber : Olahan Peneliti (2025)

Berdasarkan tabel 9, secara parsial menunjukkan t_{hitung} sebesar 5,865 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Untuk mengetahui apakah variabel motivasi belajar (X_1) berpengaruh secara signifikan yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikansi $p < 0,05$. Adapun nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% derajad kebebasan yaitu jumlah data – 2 atau df = 119 – 2 = 117, maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,657. Hal ini berarti t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu 5,865 > 1,657 dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000 < 0,05. Berdasarkan analisis tersebut maka dapat diambil keputusan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak yang berarti terdapat pengaruh motivasi terhadap hasil belajar. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi belajar (X_1) secara parsial berpengaruh positif terhadap hasil belajar (Y) SMK Negeri 1 Kota Jambi.

b. Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya (X_2) Terhadap Hasil Belajar (Y)

Adapun hasil uji secara parsial pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 10. Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial Lingkungan Teman Sebaya (X_2) Terhadap Hasil Belajar (Y)

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	62.501	3.275		19.083	.000
	X2	.487	.078	.498	6.210	.000

Sumber : Olahan Peneliti (2025)

Berdasarkan tabel diatas, secara parsial menunjukkan t_{hitung} sebesar 6,210 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Untuk mengetahui apakah variabel lingkungan teman sebaya (X_2) berpengaruh secara signifikan yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikansi $p < 0,05$. Adapun nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% derajad kebebasan yaitu jumlah data – 2 atau df = 119 – 2 = 117, maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,657. Hal ini berarti t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu 6,210 > 1,657 dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000 < 0,05. Berdasarkan analisis tersebut maka dapat diambil keputusan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak yang berarti terdapat pengaruh lingkungan teman sebaya (X_2) terhadap hasil belajar (Y). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan teman sebaya (X_2) secara parsial berpengaruh positif terhadap hasil belajar (Y) SMK Negeri 1 Kota Jambi.

2. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independen (X) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y). Pada penelitian ini, uji F yang digunakan adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh motivasi belajar dan lingkungan teman sebaya berpengaruh secara simultan terhadap hasil belajar. Adapun hasil uji simultan pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 11 berikut ini :

Tabel 11. Hasil Uji Simultan

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1159.498	2	579.749	26.009	.000[b]
	Residual	2585.678	116	22.290		
	Total	3745.176	118			

a. Dependent Variable: Y
b. Predictors: (Constant), X2, X1

Dari tabel diatas diperoleh F_{hitung} 26,009 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Untuk mengetahui apakah variabel motivasi belajar (X_1) dan lingkungan teman sebaya (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar (Y), maka ketentuan yang digunakan yaitu nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan signifikansi $p < 0,05$. Rumus untuk mencari F_{tabel} yaitu : $F_{tabel} = F (k ; n – k) = (2 ; 117) = 3,07$. K = Jumlah variabel X = 2, N = Jumlah sampel = 119.

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus diatas, maka diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3,07. Dalam hal ini, F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu 26,009 > 3,07 dan nilai signifkansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000 < 0,05. Berdasarkan analisis tersebut maka dapat diambil keputusan bahwa Ha diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen (motivasi belajar dan lingkungan teman sebaya) secara simultan terhadap variabel dependen (Hasil belajar).

Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dalam bentuk persen (%). Adapun hasil uji koefisien determinasi pada penelitian ini yaitu :

Tabel 12. Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.556[a]	.310	.298	4.721

Sumber : Diolah Peneliti (2025)

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai R square sebesar 0,310. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel motivasi belajar dan lingkungan teman sebaya sebesar 31%. Sedangkan sisanya sebesar 69% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa kelas XI Jurusan Bidang Daring Pemasaran SMK Negeri 1 Kota Jambi. Dalam penelitian ini terdapat 3 rumusan masalah yang harus dijawab melalui penelitian yang telah dilakukan.

Pengaruh Motivasi Belajar (X_1) Terhadap Hasil Belajar (Y)

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh nilai koefisien regresi variabel motivasi belajar sebesar 0,389. Artinya, setiap terjadi peningkatan pada motivasi belajar akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,389. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

Selanjutnya, uji t secara parsial untuk variabel motivasi belajar menunjukan nilai t_{hitung} sebesar 5,865 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05) dan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu 5,865 > 1,657. Maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI Jurusan Bidang Daring Pemasaran SMK Negeri 1 Kota Jambi.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kurniasari, 2019) dengan judul penelitian " Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP N 1 Karanganom". Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP N 1 Karanganom, hal ini ditunjukkan oleh analisis korelasi sederhana dimana diperoleh nilai r_yx_2 sebesar 0,385 dan berdasarkan hasil analisis diperoleh t_{hitung} = 2,075 > $ttabel$ (0,05;31) = 2,040. Maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP N 1 Karanganom.

Selanjutnya, motivasi belajar merupakan faktor internal yang sangat penting dalam proses pembelajaran (Jaenuddin & Sahroni, 2021). Siswa yang termotivasi akan menunjukkan perilaku belajar yang aktif, disiplin, dan berusaha untuk mencapai tujuan akademik. Oleh karena itu, peningkatan motivasi belajar dapat menjadi salah satu strategi efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran administrasi transaksi.

Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar administrasi transaksi. Dengan motivasi belajar yang tinggi maka akan menigkatkan hasil belajar siswa kelas XI Jurusan Bidang Daring Pemasaran SMK Negeri 1 kota Jambi.

Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya (X_2) Terhadap hasil Belajar Administrasi Transaksi (Y)

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh nilai koefisien regresi variabel lingkungan teman sebaya sebesar 0,487. Artinya, setiap terjadi peningkatan pada lingkungan teman sebaya yang positif akan meningkatkan hasil belajar administrasi transaksi sebesar 0,487. Hal

ini dapat diartikan bahwa lingkungan teman sebaya juga berperan penting dalam mempengaruhi hasil belajar siswa.

Selanjutnya, uji t parsial diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 6,210 dan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05) dan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu 6,210 > 1,657. Maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar administrasi transaksi siswa kelas XI jurusan bidang daring pemasaran SMK Negeri 1 Kota Jambi.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Arista, 2018) dengan judul penelitian " Pengaruh Disiplin Belajar dan Teman Sebaya Terhadap hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kedamean Gresik". Penelitian tersebut juga menemukan bahwa teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kedamean Gresik.

Selanjutnya lingkungan teman sebaya merupakan tempat untuk melakukan aktivitas yang dilakukan secara bersama-sama dengan teman seusianya yang mempunyai minat yang sama (Triana & Sahertian, 2020). Lingkungan teman sebaya yang positif dapat memberikan dukungan sosial, semangat, serta peluang untuk bertukar informasi dan pengalaman belajar. Hal ini membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan sosial dan pemahaman materi pelajaran, sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar administrasi transaksi siswa kelas XI Jurusan Bidang Daring Pemasaran SMK Negeri 1 Kota jambi. Oleh karena itu, semakin positif lingkungan teman sebaya maka akan semakin baik hasil belajar siswa.

Pengaruh Motivasi Belajar (X_1) dan Lingkungan Teman Sebaya (X_2) Terhadap Hasil Belajar Administrasi Transaksi (Y)

Berdasarkan hasil uji simultan (Uji F) yang telah dilakukan pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar administrasi transaksi siswa kelas XI jurusan bidang daring pemasaran SMK Negeri 1 Kota Jambi.

Hal ini ditunjukkan dengan hasil pengujian uji F yang diperoleh. Nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu 26,009 > 3,07 dan nilai signifkansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000 < 0,05 dengan besaran nilai Adjusted R Square 0,310 (31%) maka Ha diterima dan Ho ditolak. Dapat disimpulkan bahwa pengaruh motivasi belajar (X_1) dan lingkungan teman sebaya (X_2)

terhadap hasil belajar (Y) ini menunjukkan arti bahwa motivasi belajar dan lingkungan teman sebaya yang baik akan memperoleh hasil yang baik juga.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pridayanti et al., 2019) dengan judul penelitian " Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI 2018/2019". Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara variabel motivasi belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji F dimana diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 10,077 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, diketahui nilai R Square sebesar 0,386 (38,6%) sedangkan sisanya sebesar 61,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan motivasi belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar administrasi transaksi. Dengan adanya motivasi belajar yang baik akan meningkatkan hasil belajar administrasi transaksi, selain itu didukung juga oleh lingkungan teman sebaya yang positif maka hasil belajar administrasi transaksi akan terus meningkat.

Implikasi penelitian yaitu: 1) motivasi belajar yang tinggi mendorong siswa untuk tekun menghadapi kesulitan dalam belajar, ulet, dan senang mengerjakan tugas atau kegiatan dalam pembelajaran sendiri tanpa bantuan orang lain. 2) Lingkungan teman sebaya harus memberikan dukungan dan perhatian kepada siswa, seperti menjadi teman belajar dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, supaya berkonsentrasi dan memperoleh hasil belajar yang maksimal.

Batasan penelitian agar hasil yang diperoleh lebih terfokus dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, yaitu: 1) Subjek penelitian dibatasi pada siswa kelas XI jurusan Bidang Daring Pemasaran SMK Negeri 1 Kota Jambi tahun ajaran 2024/2025. 2) Variabel bebas (independen) dalam penelitian ini hanya meliputi motivasi belajar dan lingkungan teman sebaya, sedangkan faktor lain seperti gaya belajar, dukungan keluarga, dan fasilitas belajar tidak dianalisis. 3) Variabel terikat (dependen) dibatasi pada hasil belajar mata pelajaran Administrasi Transaksi, yang diukur melalui nilai akademik siswa. 4) Pendekatan penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan desain ex post facto, sehingga hasilnya bersifat deskriptif dan korelasional tanpa uji sebab-akibat langsung. 5) Instrumen pengumpulan data menggunakan angket (kuesioner) dan dokumentasi nilai, sehingga interpretasi data didasarkan pada jawaban responden secara subjektif.

KESIMPULAN

Penelitian ini menjawab tujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar administrasi transaksi siswa kelas XI bidang daring pemasaran di SMK Negeri 1 Kota Jambi. Hasil analisis menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar, dengan nilai t_{h}itung = 5,865 dan signifikansi 0,000 ($p < 0,05$), yang menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar siswa, semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai. Selanjutnya, lingkungan teman sebaya juga berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar, dengan nilai t_{h}itung = 6,210 dan signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Uji simultan menghasilkan F_{h}itung = 26,009 > Ftabel = 3,07, dengan signifikansi 0,000, yang mengindikasikan bahwa secara bersama-sama motivasi belajar dan lingkungan teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar administrasi transaksi. Besaran kontribusi kedua variabel terhadap hasil belajar adalah sebesar 31%, sedangkan 69% lainnya dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

Studi ini berkontribusi dengan (1) memperkuat teori motivasi belajar (Uno, Prihartanta) dan teori lingkungan sosial melalui bukti empiris bahwa keduanya merupakan prediktor penting dalam pencapaian hasil belajar di pendidikan kejuruan, (2) memberikan implikasi praktis bagi guru dan pihak sekolah untuk meningkatkan hasil belajar melalui strategi penguatan motivasi internal siswa serta pengembangan lingkungan teman sebaya yang suportif, (3) menawarkan kontribusi metodologis sebagai referensi untuk pengembangan penelitian serupa dengan pendekatan atau variabel yang lebih luas, serta (4) memperkaya literatur empiris dalam kajian pendidikan kejuruan, khususnya pada mata pelajaran administrasi transaksi dalam konteks digital.

Berdasarkan keterbatasan model dan variabel bebas yang digunakan, penelitian selanjutnya disarankan untuk (1) mengeksplorasi faktor-faktor lain yang memengaruhi hasil belajar, seperti strategi pembelajaran, dukungan keluarga, atau *self-regulated learning*, serta (2) menggunakan pendekatan metode campuran atau eksperimen untuk menguji efektivitas intervensi dalam meningkatkan hasil belajar. Dengan demikian, penelitian ke depan dapat menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif dan mendalam terkait determinan keberhasilan akademik siswa SMK.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, A., Sari, A. J. T., Wardana, A. H., Rosyid, M. N. I., Widianto, E., & Rasyad, A. (2022). Tren Perkembangan Pendidikan Non-Formal. *JP (Jurnal Pendidikan): Teori dan Praktik*, *7*(2), 76-82. https://doi.org/10.26740/jp.v7n2.p76-82

Arista, I. D. (2018). Pengaruh Disiplin Belajar dan Teman Sebaya Terhadap Hasil Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kedamean Gresik. *JUPE*, 302-309.

Barlian, E. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Padang: Sukabina Press.

Datu, A. R., Tumurang, H. J., & Sumilat, J. M. (2022). Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di tengah pandemi covid-19. *Jurnal Basicedu*, *6*(2), 1959-1965. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2285

Festiawan, R. (2020). Belajar dan pendekatan pembelajaran. *Universitas Jenderal Soedirman*, *11*, 1-17.

Harefa, E., Afendi, A. R., Karuru, P., Sulaeman, Wote, A. Y., Patalatu, J. S., et al. (2024). *Teori belajar dan pembelajaran*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Hendrayana, A. S., Erisyani, E., & Setiana, N. (2016). Pengaruh Motivasi Belajar, Gaya Belajar, dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa S1 Pgsd Masukan Sarjana di Upbjj Ut Bandung. *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, *8*(2), 163-177. https://doi.org/10.17509/eh.v8i2.5139

Hikmawati, F. (2020). *Metodologi Penelitian*. Depok: Rajawali Pers.

Huda, M., Fawaid, A., & Slamet, S. (2023). Implementasi teori belajar behavioristik dalam proses pembelajaran. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, *1*(4), 64-72. https://doi.org/10.51903/pendekar.v1i4.291

Jaenudin, U., & Sahroni, D. (2021). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Lagood's Publishing.

Karimah, N. A., & Sunanik, S. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar Ekonomi Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, *15*(2), 43-52. https://doi.org/10.21831/jep.v15i2.20949

Khairinal, K. (2016). Review Buku: Menyusun: Proposal, Skripsi, Tesisi, dan Disertasi.

Khoiroh, N. (2017). Pengaruh model pembelajaran blended learning dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 1 Gumukmas. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, *10*(2), 97-110. https://doi.org/10.21831/jpipfip.v10i2.13986

Kurniasari, E. (2019). Pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP N 1 Karanganom. *Absis: Mathematics Education Journal*, *1*(1), 1-6. https://doi.org/10.32585/absis.v1i1.306

Magdalena, I., Islami, N. F., Rasid, E. A., & Diasty, N. T. (2020). Tiga ranah taksonomi bloom dalam pendidikan. *Edisi*, *2*(1), 132-139.

Pridayanti, L. D., Indrayani, L., & Suwena, K. R. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IIS SMA Ayodhya Sellat Tahun 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*.

Pridayanti, L. D., Indrayani, L., & Suwena, K. R. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IIS

SMA Ayodhya Pura Selat Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, *11*(1), 197-208. https://doi.org/10.23887/jjpe.v11i1.20125

Khairinal, D. B. (2016). *Menyusun: Proposal, Skripsi, Tesis Dan Disertasi.*

Sahertian, P. (2020). Lingkungan keluarga, lingkungan sosial dan pergaulan teman sebaya terhadap hasil belajar. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS*, *14*(1), 7-14. https://doi.org/10.21067/jppi.v14i1.4765

Saputra, H. D., Ismet, F., & Andrizal, A. (2018). Pengaruh motivasi terhadap hasil belajar siswa SMK. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, *18*(1), 25-30. https://doi.org/10.24036/invotek.v18i1.168

Sugiyono, S. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharni, S. (2021). Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, *6*(1), 172-184.

Trianah, T., & Sahertian, P. (2020). Lingkungan keluarga, lingkungan sosial dan pergaulan teman sebaya terhadap hasil belajar. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS*, *14*(1), 7-14. https://doi.org/10.21067/jppi.v14i1.4765